

ABSTRAK

Permasalahan tentang sampah makanan saat ini menjadi perbincangan yang serius di berbagai negara karena menimbulkan dampak lingkungan, ekonomi dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku membuang sampah makanan mahasiswa Universitas Diponegoro. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* dengan metode penelitian yang digunakan adalah SEM-PLS dengan aplikasi WarpPLS 6.0. Data pada penelitian ini berasal dari data primer. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan metode pengambilan sampel *stratified random sampling*. Variabel eksogen yang digunakan adalah sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, usia, gender dan pendapatan dengan variabel endogen yang digunakan adalah niat dan kesediaan membayar (*willingness to pay*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar (*willingness to pay*). Sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat. Variabel sosial demografi berupa usia, gender, dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat dan kesediaan membayar (*willingness to pay*). Selain itu, variabel sikap dan kontrol perilaku berpengaruh tidak langsung secara partial terhadap kesediaan membayar (*willingness to pay*) melalui niat. Keterbaharuan pada penelitian ini adalah penggunaan faktor psiko-sosial dimana dalam penelitian lain biasanya hanya menggunakan faktor sosial ekonomi. Dengan demikian, perilaku mahasiswa berdasarkan sikap dan kontrol perilaku yang baik di dorong dengan niat membuat mereka bersedia membayar pengelolaan sampah makanan.

Kata kunci : *Theory of Planned Behavior, Willingness to Pay, SEM-PLS*